

**TRANSFORMASI NOVEL *WAKTU AKU SAMA MIKA* KARYA
INDI TAUFIK KE FILM *MIKA KARYA* FAUZIA LASJA
SUSATYO SEBUAH KAJIAN EKTRANISASI**

Widyadhari Ega Ardhani

E-mail : egaardhani78@gmail.com

Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro, Semarang

INTISARI

Ardhani, Widyadhari Ega. 2021. “Transformasi Novel *Waktu Aku Sama Mika* Karya Indi Taufik Ke Film *Mika* Karya Fauzia Lasja Susatyo Sebuah Kajian Ekranisasi”. Skripsi Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang. Pembimbing: Dr. Redyanto Noor, M.Hum, dan Laura Andri Retno Martini, S.S., M.A.

Film *Mika* merupakan salah satu film Fauzia Lasja Susastyo yang diadaptasi dari novel *Waktu Aku Sama Mika* karya Indi Taufik. Novel dan film tersebut mengangkat tentang kisah cinta Indi dan Mika dengan kekurangan yang dimiliki masing-masing dengan beberapa konflik di dalamnya hingga akhirnya Mika lebih dulu meninggalkan Indi. Penelitian ini menggunakan objek novel *Waktu Aku Sama Mika* dan film *Mika* yang bertujuan untuk mengungkapkan persamaan dan perbedaan pada unsur intrinsik sebagai hasil dari proses transformasi. Aspek tersebut dianalisis dari data-data unsur intrinsik novel dan film menggunakan kajian ekranisasi sehingga menunjukkan adanya pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi. Hasil analisis novel *Waktu Aku Sama Mika* dan film *Mika* menunjukkan adanya analisis unsur instrinsik pada novel berupa tokoh, latar, dan

alur. Analisis naratif sinema pada film, perbandingan pada novel dan film, serta perubahan berupa pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi dari unsur intrinsik novel *Waktu Aku Sama Mika* dan film *Mika*.

Kata Kunci : Pengurangan, Penambahan, Perubahan Variasi, Ekranisasi.

ABSTRACT

Ardhani, Widyadhari Ega. 2021. "The Transformation of novel Waktu Aku Sama Mika by Indi Taufik into film Mika by Fauzia Lasja Susatyo an Assasment of Ecranization". Thesis of Indonesian Literature Programs. Faculty of Humanities, Diponegoro University Semarang. Supervisors: Dr. Redyanto Noor, M.Hum, and Laura Andri Retno Martini, S.S., M.A.

Mika is one of Fauzia Lasja Susastyo's films adapted from the novel Time Waktu Aku Sama Mika by Indi Taufik. The novel and film is about the love story of Indi and Mika with their own shortcomings and several conflicts between them until mika finally leaves Indi. The novel Waktu Aku Sama Mika is used as the objects of the study and the film Mika which aims to reveal similarities and differences in intrinsic elements as a result of transformation process. These aspects are analyzed from the data of intrinsic elements of novel and film using Ecranization studies so as to show reductions, additions, and transformation in variation. The novel Waktu Aku Sama Mika and Mika film analysis results showed there are analysis of instrinsic elements in the novel in the form of characters, settings, and plots. Narrative analysis of cinema on film, comparison of novels and films, changes in the form of reduction, addition, and variation transformation of the intrinsic elements of the novel Waktu Aku Sama Mika and Mika film.

Keywords: *Subtraction, Addition, Variation Transformation, Ecranization.*

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Karya sastra memiliki jenis yang beragam misalnya novel, film, cerita pendek, puisi, cerita

bergambar, dan lain-lain. Pada dunia perfilman terdapat banyak film yang diadaptasi dari karya sastra yang lain, karena karya sastra yang difilmkan pasti memiliki daya tarik tersendiri

bagi para pekerja film, khususnya sutradara.

Sapardi Djoko Damono dalam bukunya menjelaskan bahwa kegiatan tersebut adalah alih wahana. Alih wahana mencakup kegiatan penerjemahan, penyaduran, dan pemindahan dari satu jenis kesenian ke jenis kesenian lain (Damono, 2018:9). Proses adaptasi dari sebuah karya sastra novel menjadi sebuah film disebut ekranisasi. Menurut Eneste (1991:60), ekranisasi adalah pelayarputihan, pemindahan, pengangkatan sebuah novel ke dalam bentuk film. Dalam perkembangannya sudah banyak film yang diadaptasi dari sebuah novel. Mulai dari novel Indonesia atau pun novel luar negeri banyak yang sudah dialihwahanakan ke bentuk film. Pengadaptasian dari bentuk novel menjadi film biasanya disebabkan oleh banyak peminat dari novel sehingga ketika dialihwahanakan masyarakat sudah tidak asing dengan cerita yang ada pada film,

sekaligus mendukung aspek komersial. Beberapa novel Indonesia yang sudah difilmkan antara lain Laskar Pelangi karya Andrea Hirata, 5 cm karya Donny Dhirgantoro, Danur karya Risa Saraswati. Fenomena alih wahana dari novel menjadi sebuah film seolah-olah sudah sangat lekat dengan dunia perfilman. Tidak terkecuali novel yang berjudul Waktu Aku Sama Mika yang ditulis oleh Indi Taufik atau biasa dikenal dengan sebutan Indi Sugar. Melalui novel Waktu Aku Sama Mika yang ditulis oleh Indi Taufik atau Indi Sugar penulis menemukan objek yang tepat, bahwasannya novel tersebut telah dialihwahanakan ke dalam film yang disutradarai oleh Fauzia Lasja Susatyo yang berjudul Mika yang di dalamnya pasti akan dijumpai beberapa perubahan. Novel Waktu Aku Sama Mika terbit cetakan ketiga pada Maret 2010 mengangkat tentang kisah nyata hubungan asmara antara Indi dengan Mika yang hidup dengan keterbatasan masing-masing, dikemas dengan bahasa

sederhana tetapi juga inspiratif untuk novel yang tergolong dalam teenlit atau novel populer tersebut.

Mika adalah film yang diadaptasi dari novel Waktu Aku Sama Mika karya Indi Taufik, dilansir dari Wikipedia.org Film Mika tayang serentak di bioskop Indonesia pada 17 Januari 2013, dan memiliki banyak peminat sebanyak 145.193 penonton sepanjang tahun 2013. Film Mika yang pada tahun tersebut menjadi film nomor satu dengan peminat terbanyak akhirnya terpilih sebagai salah satu film yang diputar di IFF, sehingga pada 30 April 2013 diputar di IFF Melbourne Australia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagaimana tersebut 1. Bagaimana struktur intrinsik pada novel Waktu Aku Sama Mika Karya Indi Taufik dan struktur naratif sinema pada film Mika Karya Fauzia Lasja

Susatyo? 2. Bagaimana perbandingan tokoh, latar, dan alur yang terdapat dalam novel Waktu Aku Sama Mika ke film Mika? 3. Bagaimana pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi yang terdapat dalam novel Waktu Aku Sama Mika ke film Mika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan struktur pada novel Waktu Aku Sama Mika Karya Indi Taufik. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan tentang struktur naratif sinema pada film Mika Karya Fauzia Lasja Susatyo. Hasil dari penelitian dapat digunakan untuk mengetahui adanya pengurangan, penambahan, dan perubahan saat ekranisasi mulai dari tokoh, latar, dan alur yang ada di novel Waktu Aku Sama Mika Karya Indi Taufik ke film Mika Karya Fauzia Lasja Susatyo. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjelaskan tentang

perbandingan novel Waktu Aku Sama Mika dan film Mika.

D. Metode Penelitian

Metode yang akan penulis gunakan untuk meneliti pembahasan mengenai novel Waktu Aku Sama Mika dan film Mika adalah metode deskriptif analisis komparatif (Ratna, 2013:53). Metode deskriptif analisis komparatif merupakan gabungan dua metode deskriptif dengan analisis dengan pengaplikasiannya menguraikan fakta-fakta kemudian dianalisis, dan metode deskriptif komparatif dengan cara menguraikan kemudian membandingkan.

Selain menggunakan metode deskriptif analisis komparatif, penelitian ini juga ditunjang dengan pendekatan strukturalisme, sebab pada penelitian ini terfokus pada struktur atau unsur pembangun dari kedua karya sastra tersebut, selain itu penulis bermaksud menjaga keobjektifan dari kedua karya sastra tersebut sehingga

untuk memahami maknanya perlu dikaji berdasarkan strukturnya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Struktural Fiksi

Analisis struktural karya sastra dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi hubungan antar unsur intrinsik fiksi yang bersangkutan (Nurgiyantoro, 2013:60). Unsur intrinsik berfokus pada pembahasan berupa tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, serta amanat. Dengan menggunakan teori struktural penulis dapat mengetahui apa saja unsur-unsur pembangun yang terdapat pada novel *Waktu Aku Sama Mika*. Pada penelitian ini penulis menekankan bagian yang akan dianalisis secara mendalam menggunakan teori struktural fiksi antara lain penokohan, latar, dan alur sebab ketiga unsur itu dapat diimajinasikan pembaca secara konkret.

B. Teori Naratif Sinema

Sebuah film pasti memiliki dasar unsur atau elemen yang berkesinambungan, tidak berbeda jauh dengan novel. Unsur atau elemen itulah yang membentuk struktur naratif sinema yang seluruh elemen di dalamnya terikat kepada sebab dan akibat yang mana bersama-sama dengan unsur ruang dan waktu adalah elemen pokok pembentukan film (Pratista, 2017:33). Dalam sebuah film yang dibuat melalui alih wahana dari sebuah novel pasti memiliki pengembangan dari setiap kejadian yang ada dalam novel, biasanya meliputi cerita dan plot, urutan waktu, pelaku cerita atau tokoh, permasalahan dan konflik, tujuan, dan pola struktur naratif.

C. Teori Sastra Bandingan

Sastra bandingan adalah pendekatan dalam ilmu sastra yang tidak menghasilkan teori tersendiri. Boleh dikatakan teori apa pun bisa dimanfaatkan dalam penelitian sastra bandingan, sesuai objek dan tujuan penelitiannya (Damono, 2015:2).

Dalam bidang fiksi, kajian bandingan dari segi bentuk dapat menakup masalah tema, amanat, pengaluran, penggambaran watak, penggambaran latar, sudut pandang, dan teknik penceritaan. Kajian bandingan terhadap unsur-unsur itu mungkin dapat menemukan kekhasan masing-masing karya fiksi yang dibandingkan (Noor, 2015:151).

D. Teori Ekranisasi

Ekranisasi atau pelayarputihan atau pemindahan atau pengangkatan sebuah novel ke dalam film (Eneste, 1991:60) Film dan novel memiliki kesamaan, yaitu sebagai media bercerita yang memiliki unsur-unsur pendukung yang dapat dianalisis. Ekranisasi melalui beberapa proses antara lain pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi. Proses-proses tersebut bisa terjadi karena beberapa pertimbangan dari seorang sutradara film tersebut. Pengurangan dan penambahan dapat terjadi pada alur, penokohan, dan latar dengan

alasan yang jelas sebab beberapa proses ini juga memerlukan persetujuan. Perubahan variasi bisa terjadi pada ide cerita atau gaya penceritaan, meskipun terjadi variasi tertentu antara novel dan film pada hakikatnya tema atau amanat novel masih terungkap dalam film (Eneste, 1991:66).

BAB III PEMBAHASAN

A. Unsur Intrinsik Novel

a. Tokoh dan Penokohan

Tokoh utama dalam novel *Waktu Aku Sama Mika* ialah Indi dan Mika. Tokoh Indi dan Mika dalam novel dapat dikatakan sebagai tokoh utama dilihat dari seberapa sering mereka muncul dan pentingnya peran mereka dalam novel. Selain itu tokoh Indi dan Mika sebagai tokoh utama diketahui dari interaksi yang terjadi dengan tokoh tambahan untuk membangun alur cerita. Tokoh tambahan dalam novel *Waktu Aku Sama Mika* ialah Ibu Indi, Bapak Indi, Gerry, Mama Mika, Dokter gigi, Clifton, dan

Bima. Hal tersebut dapat dilihat dari peran masing-masing tokohnya yang membuat cerita tersebut semakin menarik dengan konflik-konflik yang ditimbulkan oleh tokoh tambahan.

Penokohan dalam Novel *Waktu Aku Sama Mika* salah satunya menggunakan Teknik ekspositori atau teknik analitis sebagai berikut.

“Aku bertemu dengannya ketika aku berusia 15 tahun waktu itu. Aku adalah seorang remaja yang pendiam, polos, dan tidak percaya diri. Kepribadianku yang pasif bukanlah tanpa alasan. Aku memiliki kelainan tulang belakang dan agar bisa berdiri tegak dokter memasangkiku sebuah penyangga yang menyiksa.” (Taufik, 2019:1).

Pada kutipan di atas memperlihatkan penggambaran tokoh Indi sebagai remaja yang memiliki sifat cenderung menutup diri dari dunia luar, bukan tanpa alasan karena ia mengidap salah satu penyakit yang mengharuskan ia terlihat sedikit berbeda dari gadis remaja lainnya. Pernyataan tersebut

dideskripsikan secara langsung dalam novel oleh tokoh Indi.

b. Alur

Alur merupakan urutan peristiwa yang terjadi dalam sebuah cerita. Dengan adanya alur, sebuah cerita akan terasa lebih mudah dipahami. Alur dalam novel *Waktu Aku Sama Mika*, menggunakan alur campuran yang proses jalan ceritanya tidak urut. Pada awal novel dijelaskan deskripsi tokoh Indi dan Mika yang menjalin kasih hingga kematian Mika, kemudian novel tersebut menceritakan hari-hari Indi ketika bersama Mika semasa Mika hidup hingga muncul konflik-konflik yang dialami Indi atau Mika.

c. Latar

Pada novel *Waktu Aku Sama Mika*, banyak menggunakan latar tempat tanpa nama yang jelas hanya lokasi tertentu. Seperti Rumah, kamar, kolam renang, sekolah.

Sedangkan pada latar waktu pada novel *Waktu Aku Sama Mika* waktu yang digunakan faktual seperti spesifik tanggal, bulan, dan tahun.

Tetapi beberapa juga hanya menggunakan waktu penjas yang umum, seperti pagi hari dan malam hari. Latar sosial budaya pada novel *Waktu Aku Sama Mika* menggambarkan cara berpikir Indi sebagai gadis remaja yang berusia lima belas tahun dan baru saja memasuki jenjang Sekolah Menengah Atas. Cara berpikir Indi yang dapat dilihat pada kutipan tersebut adalah cara berpikir gadis remaja yang kasmaran seolah hanya ada dia dan kekasihnya, serta kurangnya edukasi yang diterima perihal HIV/AIDS pada saat itu juga dapat memengaruhi cara berpikir Indi. Terlebih mungkin wilayah di sekitar Indi tinggal tidak ada yang pernah menderita penyakit tersebut sehingga Indi hanya terpaku pada sosok Mika sebagai ODHA.

B. Struktur Naratif Sinema

a. Unsur Ruang dan Waktu

Ada 22 latar atau ruang yang berbeda dalam film *Mika*, namun latar yang digunakan cenderung sulit diidentifikasi karena tidak menunjukkan nama tempat atau lokasi adegan tersebut kecuali pada latar klinik dokter gigi dan sekolah

Indi meskipun menggunakan nama samaran. Unsur waktu pada film *Mika* menggunakan pola linear dengan urutan pola yang urut yaitu pola A-B-C-D-E.

b. Pelaku atau Tokoh

Pada film *Mika* ada 19 pelaku atau tokoh dengan Indi dan Mika sebagai tokoh utama, pemeran pendukung dalam film *Mika* pun tidak serta merta mendukung apa yang dilakukan Mika dan Indi, beberapa mereka menjadi pemicu konflik dalam film.

c. Konflik

Ada tujuh konflik dalam film *Mika*, yaitu Indi ketika menggunakan penyangga

- Perundungan yang diterima oleh Indi
- Kemarahan Mika kepada Clifton
- Kemarahan Ibu Indi
- Penyakit Mika yang semakin parah
- Indi yang selalu diganggu Clifton
- Kematian Mika.

d. Tujuan

Tujuan dari film *Mika*, yaitu cinta tanpa syarat. Mulai dari Indi yang belajar menerima tentang

keistimewaannya dan Mika yang berjuang dengan penyakitnya. Mereka berjalan dan berjuang bersama, hingga akhirnya Mika berpulang lebih dulu. Film *Mika* juga memberikan bukti bahwa sepinggal seseorang tidak akan membuat semuanya menjadi mati, Indi membuktikan dengan sepinggal Mika dari kehidupannya ia tidak terpuruk dalam waktu yang lama ia kembali bangkit dan hidup, ia bisa melepas penyangga pada tubuhnya, ia dapat menjadi model, ia dapat menulis kisah-kisahannya dan membagikan ke semua orang bahwa semua yang ditinggalkan tidak akan mati, melainkan akan membuat kehidupan yang lebih baik.

e. Pola Struktur Naratif

Pada film *Mika* yang berdurasi 1:37:05 pada tahap permulaan merupakan tahap pengenalan semua berjalan dengan baik dan memakan waktu sebanyak 32 menit, hingga pada tahap pertengahan memakan waktu sebanyak 30 menit berisi tentang kisah kasih Indi hingga

sampai ke tahap konflik. Sedangkan tahap akhir yang memakan waktu selama 35 menit merupakan tahap peningkatan konflik dan juga penyelesaian masalah dalam film.

C. Perbandingan dalam novel dan Film

Pada bagian tokoh ada delapan tokoh yang dapat dibandingkan dalam novel *Waktu Aku Sama Mika* dengan tokoh pada film *Mika*, yaitu tokoh Indi, Ibu Indi, Bapak Indi, Mama Mika, Clifton, Bima, Mika, dan Dokter gigi. Sedangkan pada bagian alur dapat dibandingkan kelima tahapan alur dengan pola linier dalam film, dan pada bagian latar dapat dibandingkan antara latar tempat dengan elemen ruang dalam film terdapat lima bagian latar yang dapat dibandingkan, yaitu rumah Indi, kamar Mika, Klinik dokter gigi, lapangan, dan kampus.

BAB IV KAJIAN EKTRANISASI DARI NOVEL KE FILM


A. Pengurangan






Peristiwa	Novel	Film
Tokoh Gerry	<p>“Gerry paksa aku dengar dari mana Mika dapat AIDS. Gerry sengaja ngomong keras-keras supaya aku bisa dengar.” (Taufik, 2019:34).</p> <p>“Gerry bilang aku bodoh lagi.” (Taufik, 2019:34).</p>	Tidak diceritakan
Latar Rumah Ben	<p>“Waktu itu aku lagi di rumah Ben sama Mika.” (Taufik, 2019:44).</p> <p>“Aku lagi lihat Mika main gitar di rumah Ben.” (Taufik, 2019:49).</p>	Tidak diceritakan
Latar Toilet kampus	<p>“Aku juga suka toiletnya. Warna temboknya cokelat muda. Lantainya berwarna putih. Dan yang paling hebat, ada cerminnya! Cerminnya besar, tidak ada bingkainya. Aku jadi suka lihat wajahku lama-lama.” (Taufik, 2019:146).</p>	Tidak diceritakan
Latar Kolam Renang	<p>“Mika bilang dia juga mau berenang. Jadi kami sama-sama pergi ke kolam renang yang ada di depan perumahan” (Taufik, 2019: 36).</p> <p>“Kami main-main di kolam renang sampai satu jam.” (Taufik, 2019:37).</p>	Tidak diceritakan
Indi menjadi gadis pemarah yang tidak percaya Tuhan	<p>“Aku tertawa. Bodohnya Ibu. Ibu membela sesuatu yang belum pernah dia temui. Aku katakan pada Ibu bahwa mungkin saja Tuhan tidak ada.” (Taufik, 2019:24).</p> <p>“Aku memuja Mika. Mika adalah pacarku. Itu lebih masuk akal daripada memuja Tuhan.” (Taufik, 2019:25).</p>	Tidak diceritakan

Indi sudah bisa membuka hati untuk lelaki lain	“Aku bahagia, Mika... Aku tahu kamu juga begitu... Karena selalu ada ruang untukmu di hatiku... Selalu... Untuk mencintai secara utuh... Selalu... Walau inilah saatnya aku mengatakan keada laki-laki itu... “ <i>Aku mencintaimu dengan utuh... Shane... Selalu</i> ”” (Taufik, 2019:153).	Tidak diceritakan
--	--	-------------------



Pengurangan yang dilakukan oleh sutradara film *Mika*, berguna untuk mempersingkat cerita dari novel. Meskipun dilakukan pengurangan dalam film *Mika*, nyatanya tidak merubah jalan cerita dari novel *Waktu Aku Sama Mika*.

B. Penambahan

Peristiwa	Novel	Film
Tokoh Dhian (sahabat Indi di SMA)	Tidak diceritakan	 (19:25)
Teh Ninin	Tidak diceritakan	 (29:44)
Tokoh Angga dan Rico	Tidak diceritakan	 (24:23)

Tokoh Fred	Tidak diceritakan		(38:38)
Latar Kamar Indi	Tidak diceritakan		(35:44)
Latar Ruang Baca Rumah Nenek Mika	Tidak diceritakan		(17:47)
Latar Kelas Indi	Tidak diceritakan		(18:18)
Latar Kantin Sekolah	Tidak diceritakan		(27:44)

Latar Belakang Sekolah	Tidak diceritakan		(23:00)
Latar Bulutangkis (latihan menari)	Tidak diceritakan		(30:27)
Latar Pembuatan Topeng	Tidak diceritakan		(31:19)
Latar Toko Buku	Tidak diceritakan		(36:16)
Latar Rumah Sakit	Tidak diceritakan		(39:01)

<p>Latar Toko Kaset</p>	<p>Tidak diceritakan</p>	 <p>(52:44)</p>
<p>Latar <i>Cafe</i></p>	<p>Tidak diceritakan</p>	 <p>(1:00:53)</p>
<p>Latar Pembuangan Mobil Bekas</p>	<p>Tidak diceritakan</p>	 <p>(1:21:55)</p>
<p>Indi berdebat dengan ibunya setelah perayaan ulangtahunnya</p>	<p>Tidak diceritakan</p>	 <p>(1:04:11)</p>
<p>Indi mendatangi kembali tempat-tempat yang pernah ia datangi bersama Mika</p>	<p>Tidak diceritakan</p>	 <p>(1:20:56)</p>



Indi telah melepas penyangganya dan ia menjadi perancang busana	Tidak diceritakan	 <p>(1:33:20)</p>
---	-------------------	---

Penambahan yang terjadi dari novel *Waktu Aku Sama Mika* ke film *Mika*, dilakukan untuk menambahkan peristiwa-peristiwa tertentu dan membuat film menjadi lebih menarik. Beberapa penambahan yang ada difilm *Mika* juga masih memiliki kaitan dengan cerita dalam novelnya.

A. Perubahan Variasi

Peristiwa	Novel	Film
Latar lapangan olahraga Indi	<p>“Pelajaran olahraga bukan di sekolah. Tapi di lapangan Tugu. Sekolah tidak punya lapangan.” (Taufik, 2019:66).</p>	 <p>(48:11) latar lapangan dalam film masih berada di sekolah</p>
Latar pertemuan awal Mika dengan Indi	<p>“Waktu itu aku masih di rumah kerabat orang tuaku. Aku ketemu Mika lagi. Aku senang ketemu dia lagi. Mika senyum waktu lihat aku” (Taufik, 2019:36).</p>	 <p>(3:29) Ketika Mika hampir menabrak mobil yang ditumpangi Indi dan keluarganya</p>
Latar Mika dan Indi berenang bersama	<p>“Mika bilang dia juga mau berenang. Jadi kami sama-sama pergi ke kolam renang yang ada di depan perumahan” (Taufik, 2019: 36).</p> <p>“Kami main-main di kolam renang sampai satu jam.” (Taufik, 2019:37).</p>	 <p>(9:05) Mika dan Indi berenang bersama di danau</p>

<p>Latar Mika mengatakan bahwa dirinya pengidap AIDS</p>	<p>“Hari pertama aku berpacaran sama Mika dia memberi tahuku bahwa da sedang sakit. AIDS, itulah penyakitnya.” (Taufik, 2019:3).</p>	 <p>(12:33) Sepulang dari berenang di danau, Mika mengatakan bahwa dirinya mengidap AIDS, mereka juga belum menjalin hubungan</p>
<p>Latar Restoran Pizza</p>	<p>“Aku bilang sama Ibu. Aku mau undang teman-teman makan di restoran pizza. Ibu senang. Dia pikir aku punya banyak teman.” (Taufik, 2019:41).</p>	 <p>(33:11) Latar Restoran Pizza menjadi tempat kencan pertama Mika dan Indi setelah resmi menjadi sepasang kekasih</p>
<p>Latar Toilet Kampus</p>	<p>“Dia kakak kelasku yang selalu benci aku. Kamu ingat, kan? Dia adalah anak perempuan yang kamu bilang nakal karena pakai rok yang sangat ketat sampai celana dalamnya kelihatan?” (Taufik, 2019:147).</p> <p>“Dia bilang aku sudah tertular kamu dan aku bisa menulari semua orang jika aku pipis di sini.” (Taufik, 2019:148).</p>	 <p>(1:18:26) Kejadian tersebut dalam film terjadi ketika Indi masih duduk di bangku SMA bukan saat berada di bangku perkuliahan.</p>

<p>Clifton yang mengganggu Indi</p>	<p>“Mika tanya aku kenapa. Aku bilang. Clifton ganggu aku lagi.” (Taufik, 2019:57).</p> <p>“Clifton bilang Mika payah. Aku jadi marah. Karena Clifton tidak tahu apa yang sebenarnya terjadi” (Taufik, 2019:99).</p>	 <p>(1:22:45) Clifton mengganggu Indi dengan mengejar Indi</p>
<p>Latar pesta ulang tahun Indi</p>	<p>“Aku bilang sama Ibu. Aku mau undang teman-teman makan di restoran pizza. Ibu senang. Dia pikir aku punya banyak teman.” (Taufik, 2019:41).</p>	 <p>(1:00:53) Pesta ulang tahun Indi diadakan disebuah <i>cafe</i>, bukan di restoran pizza</p>

Perubahan Variasi dari novel *Waktu Aku Sama Mika* masih terungkap setelah diekranisasikan ke film *Mika*. Hanya saja latar dan cara mengungkapkannya berbeda dengan apa yang dituliskan penulis dalam novel.

BAB V KESIMPULAN

Novel yang diubah menjadi sebuah film pasti akan mengalami perubahan, beberapa penikmat film hasil ekranisasi pasti akan mengalami kekecewaan karena adanya perbedaan imajinasi dari individu pembaca novel tersebut dengan hasil film yang

ditayangkan. Dari kekecewaan tersebut dapat dilakukan penelitian mengenai ekranisasi yang akan memberikan informasi, tentang bagaimana melihat karya sastra yang mengalami perubahan namun tetap dapat dinikmati. Selain itu juga memberikan informasi terkait jalan

cerita dari kedua karya sastra tersebut yang secara garis besar memiliki kesamaan namun dalam pembuatan film pasti mengalami kebebasan untuk mengembangkan bagian-bagian tertentu di dalamnya atau dapat dilihat sebagai kreativitas.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, Novi Febryan. 2019. "Transformasi Novel *Refrain* Karya Winna Efendi ke Film *Refrain* Karya Fajar Nugros Sebuah Kajian Ekranisasi". Skripsi S-1. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro: Semarang.
http://eprints.undip.ac.id/73683/1/JURNAL_SKRIPSI_NOVI.pdf
- Anam, Adul. 2017. *Kajian Ekranisasi*. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/viewFile/18063/16468> (online) diakses 04 April 2020.
- Damono, Sapardi Djoko . 2018. *Alih Wahana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Yogyakarta: Kanisius.
- Istadiyantha, dkk. 2015. *Ekranisasi sebagai wahana adaptasi karya sastra ke film*. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sebelas Maret : Surakarta.
[file:///C:/Users/axioo/Downloads/EKRANISASI%20 I.pdf](file:///C:/Users/axioo/Downloads/EKRANISASI%20I.pdf) (online) diakses 17 Mei 2020.
- Mahardika, Agustina Pancadasa. 2019. "Transformasi Novel *London Love Story* Karya Tisa TS ke Film *London Love Story* Karya Asep Kusdinar Kajian Ekranisasi". Skripsi S-1. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Mawardi, Sarifudin S. 2016. "Perjuangan Hidup Tokoh Utama Dalam Novel *Waktu Aku Sama Mika* Karya Indi Kajian Psikologi Sastra". Skripsi S-1. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Noor, Redyanto. 2015. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang : Fasindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratista, Hermawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Rahmawati, Evita Devi. 2019. "Ekranisasi Novel dan Film *Gita Cinta Dari SMA* ke Film *Galih dan Ratna*". Jurnal Skripsi S-1 Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sofiana, Ratu Ana. 2017. "Alih Wahana Novel *Air Mata Tuhan* Karya Aguk Irawan M.N ke Film *Air Mata Surga* Karya Hestu Saputra Sebuah Kajian Sastra Bandingan". Skripsi S-1 Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Sulistiyawati, Nita. 2016. "*Kambing Jantan*: Alih Wahana dari Novel ke Film (Sebuah Kajian Sastra Bandingan)". Skripsi S-1 Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Suseno, WS. 2010. *Kajian Ekranisasi*. <https://bensuseno.wordpress.com/2010/02/22/filmisasi-karya-sastra-indonesia-kajian-ekranisasi-pada-cerpen-dan-film-%E2%80%9Ctentang-dia%E2%80%9D/> (online) diakses 04 April 2020.
- Taufik, Indi. 2010. *Tentang Indi*. <http://duniakecilindi.blogspot.com/> (online) diakses 04 April 2020.
- Taufik, Indi. 2019. *Waktu Aku Sama Mika*. Yogyakarta: Shira Media.
- Tentang Film Mika*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Mika_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Mika_(film)) (online) diakses 04 April 2020.
- Yanti, Devi Shyviana Arry. 2016. "Ekranisasi Novel ke Bentuk Film *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra". Skripsi S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- <https://eprints.uny.ac.id/30484/1/SKRIPSI%20Devi%20Shyviana%20Arry%20Yanti.pdf> (online) diakses 22 Oktober 2020.
- <https://www.youtube.com/watch?v=ab4z1rmpf1Y&t=4706s> Film *Mika*.

